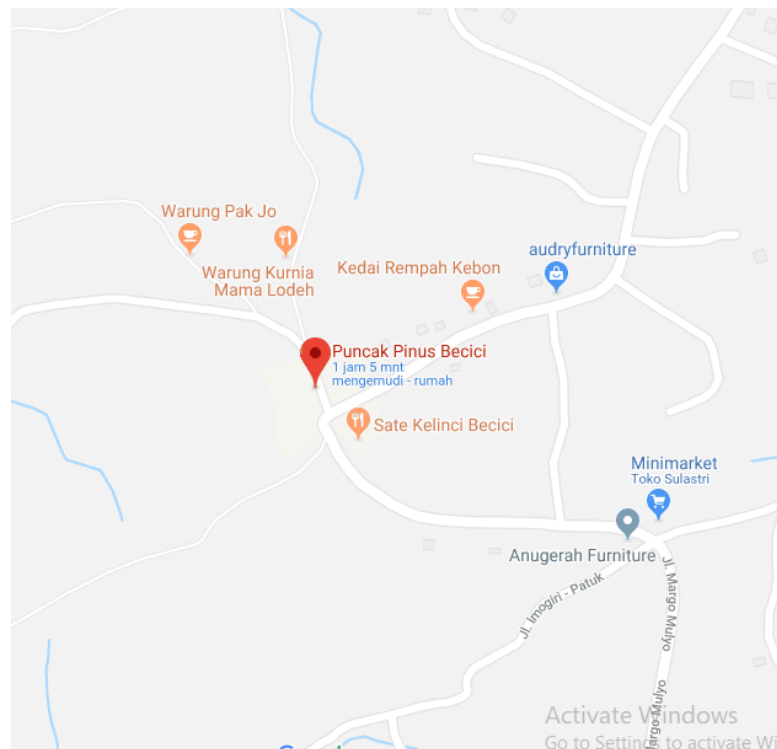


BAB IV

GAMBARAN UMUM DAN OBJEK PENELITIAN

A. Deskripsi Responden

1. Kondisi Geografis



Sumber : <https://www.google.co.id/maps>

Gambar 4.1 Peta Wilayah Puncak Pinus Becici

Lokasi Puncak Pinus Becici terletak di Padukuhan Gunung Cilik, Kecamatan Dlingo, Desa Muntuk, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Puncak Becici ini juga masuk dalam kawasan yang dikelola oleh RPH Mangunan. Pengelolaan jasa lingkungan di RPH Mangunan dengan mengusung nama Grand Design Wana Wisata Budaya Mataram

yang dibawah langsung oleh Dinas Kehutanan dan Perkebunan Provinsi DIY. Kecamatan Dlingo berada di dataran tinggi.. Bentangan wilayah di Kecamatan Dlingo 0% berupa daerah yang datar sampai berombak, 100% berombak sampai berbukit dan 0% berbukit sampai bergunung. Ibukota Kecamatannya berada pada ketinggian 320 meter diatas permukaan laut. Jarak Ibukota Kecamatan ke Kabupaten Bantul adalah 23 Km.

Kecamatan Dlingo dibagi menjadi 4 batas yaitu :

Utara : Kecamatan Piyungan dan Kecamatan Patuk, Kabupaten Gunungkidul

Timur : Kecamatan Playen, Kabupaten Gunungkidul

Selatan : Kecamatan Playen dan Kecamatan Panggang, Kabupaten Gunungkidul,

Barat : Kecamatan Imogiri, Kecamatan Pleret.

2. Administratif Kecamatan Dlingo

Puncak Becici berada di kawasan Kecamatan Dlingo. Kecamatan Dlingo terletak di sebelah Timur Kabupaten Bantul. Luas wilayah dari kecamatan ini mencapai 5.793,9790 ha. Wilayah Kecamatan Dlingo meliputi 6 desa yaitu:

- a. Desa Jatimulyo
- b. Desa Mangunan

- c. Desa Muntuk
- d. Desa Temuwuh
- e. Desa Dlingo
- f. Desa Terong

3. Klimatologi

Kecamatan Dlingo memiliki iklim tropis tetapi panas pada umumnya. Suhu tertinggi yang tercatat di Kecamatan Dlingo adalah 32°C dengan suhu terendah 24°C.

4. Penduduk

Tabel 4.1 Data Jenis Kelamin Penduduk Kecamatan Dlingo

Jenis Kelamin	Jumlah Penduduk (orang)
Laki-laki	21.837
Perempuan	22.016

Menurut tabel 4.1 Kecamatan Dlingo dihuni oleh 43.853 KK. Jumlah keseluruhan penduduk Kecamatan Dlingo adalah 43.853 orang dengan jumlah penduduk laki-laki 21.837 orang dan penduduk perempuan 22.016 orang. Tingkat kepadatan penduduk di Kecamatan Dlingo adalah 750 jiwa/Km². Sebagian besar penduduk Kecamatan Dlingo adalah petani. Dari data monografi Kecamatan tercatat 8.852 orang atau 20,88% penduduk Kecamatan Dlingo bekerja di sektor pertanian.

5. Sentra Industri

Terdapat 3 sentra industri kerajinan di wilayah kecamatan Dlingo, yakni :

Karangasem Muntuk - Sentra kerajinan bambu.

Klepu Temuwuh - Sentra kerajinan meubel.

Tanjan Temuwuh - Sentra kerajinan kusen dan daun pintu/jendela.

6. Wisata Budaya

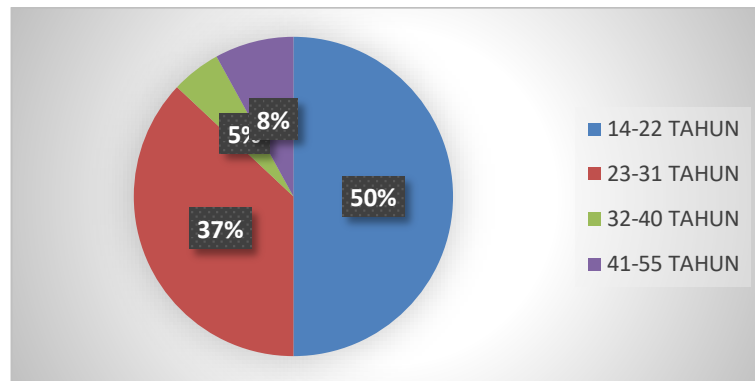
a. Upacara Rasulan / Gumbregan

Upacara rasulan masih rutin dilaksanakan oleh masyarakat Dusun Dodogan, Jatimulyo, Kecamatan Dlingo. Kegiatan ini merupakan nilai-nilai tradisi yang sangat diperhatikan oleh masyarakat setempat karena makna yang terkandung didalamnya sangat memberikan arti yang begitu mendalam bagi kehidupan masyarakat dusun Dodogan.

B. KARAKTERISTIK RESPONDEN

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Jumlah responden dalam penelitian ini berjumlah 100 orang. Berdasarkan responden maka dapat diketahui karakteristik responden berdasarkan usia:



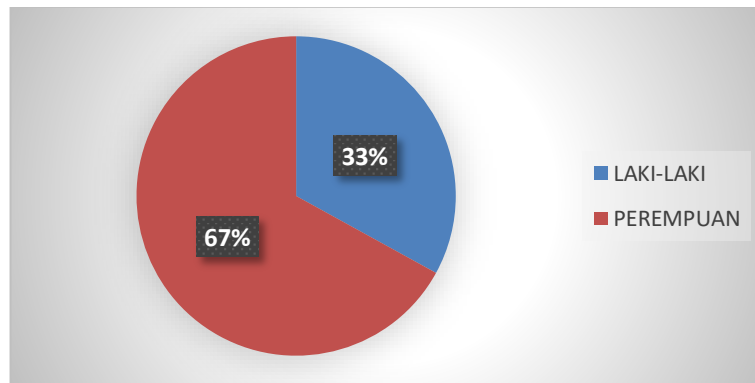
Sumber: Data Primer Diolah, 2019

Gambar 4.2
Diagram Persentase Usia
“Berapakah Usia Anda?”

Pada gambar 4.2 dengan pertanyaan terhadap responden “ Berapakah Usia Anda?” dijelaskan bahwa rentang umur 14 – 22 tahun terdapat 50 responden dengan persentase 50% dari total responden. Lalu pada rentang usia 23 - 31 tahun terdapat 37 responden dengan persentase 37% dari total responden. selanjutnya rentang usia 32 - 40 tahun terdapat 5 responden dengan persentase 5% dari total responden. Yang terakhir rentang usia 41-55 tahun terdapat 8 responden dengan persentase 8% dari total responden. Rata-rata usia responden pengunjung Puncak Becici adalah remaja berusia 14 – 22 tahun. Banyaknya pengunjung berkategori remaja hingga kuliah ini dkarna rasa ingin tau mereka mengenai obyek wisata Puncak Becici sangatlah tinggi. Mahasiswa yang datang ke Puncak Becici rata-rata berasal dari daerah luar Pulau Jawa. Dan Puncak

Becici menjadi salah satu destinasi Favorit anak muda setelah Hutan Pinus Mangunan.

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

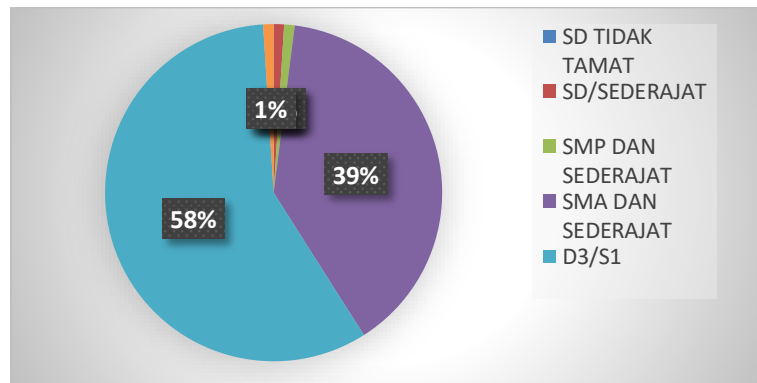


Sumber : Data Primer Diolah, 2019

Gambar 4.3
Diagram Persentase Jenis Kelamin
“Jenis Kelamin P/L”

Pada gambar 4.3 menurut pertanyaan dari kuisisioner” Jenis Kelamin = P/L” dijelaskan bahwa jumlah Laki-laki yaitu 33 responden dengan persentase 33% dari total responden. Dan jumlah perempuan yaitu 67 responden. Jumlah perempuan lebih banyak dari pada laki laki, dan memiliki persentase 67% dari total responden. Rata-rata responden Puncak Becici didominasi oleh perempuan.

3. Karakteristik Responde Berdasarkan Status Pendidikan



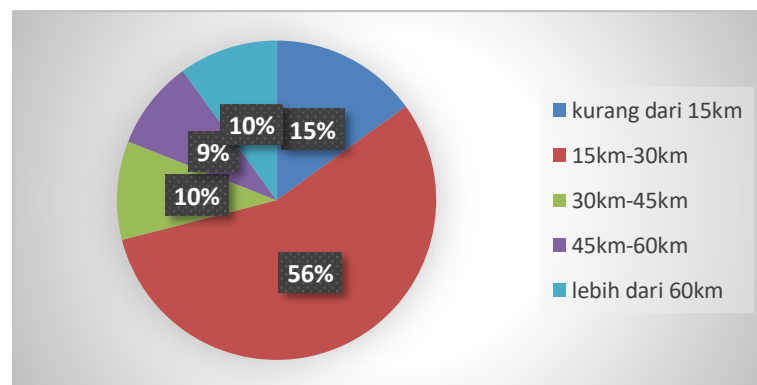
Sumber : Data Primer Diolah, 2019

Gambar 4.4
Diagram Persentase Pendidikan
“Apakah Pendidikan Terakhir Anda?”

Pada gambar 4.4 dijelaskan bahwa untuk responden berstatus pendidikan SD tidak tamat sebanyak = 0, artinya tidak ada responden. Untuk responden yang memiliki status pendidikan SD/Sederajat yaitu sebanyak 1 responden. Untuk responden yang memiliki status pendidikan SMP/ sederajat sebanyak 1 responden dengan persentase 1% dari total responden. Selanjutnya, reponden yang memiliki status pendidikan SMA dan Sederajat yaitu sebanyak 39 dengan persentase 39% dari total responden. Responden dengan status pendidikan D3/S1 memiliki jumlah responden sebanyak 58 orang dengan persentase 58% dari total responden. Dan yang terakhir responden dengan status lainnya terdapat 1 responden dengan persentase 1% dari total responden. Rata-rata pengunjung objek wisata Puncak Becici adalah remaja dan

mahasiswa. Dikarnakan banyaknya Universitas di Yogyakarta memiliki dampak positif kepada objek wisata khususnya Puncak Becici. Responden berkategori mahasiswa ini juga menjadi pendatang terbanyak pada kuisisioner tersebut.

4. Karakteristik Responden Berdasarkan Jarak



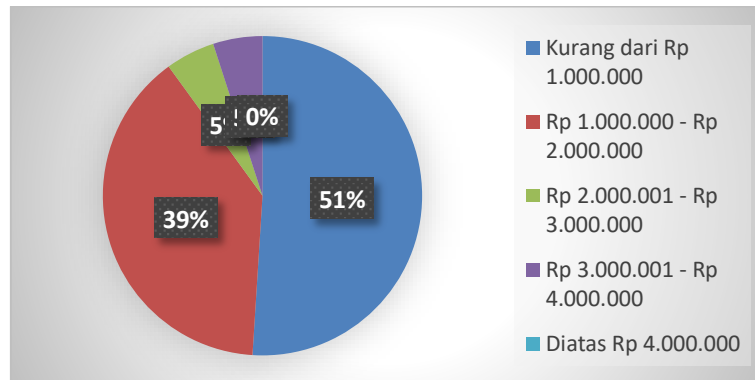
Sumber : Data Primer Diolah, 2019

Gambar 4.5
Diagram Karakteristik Responden Berdasarkan Jarak
“Berapakah jarak dari tempat tinggal anda ke tempat wisata
Puncak Becici?”

Pada gambar 4.5 menjelaskan mengenai karakteristik responden berdasarkan Jarak tempuh dari lokasi tempat tinggal hingga sampai pada objek wisata. Responden yang memiliki jarak tempuh kurang dari 15km sebanyak 15 orang dengan persentase 15% dari total responden. Untuk jarak tempuh 15 Km- 30 Km sebanyak 56 orang dengan persentase 56% rdari total responden. Untuk jarak tempuh 30 Km- 45 Km terdapat 10 orang dengan persentase 10%. Utnuk jarak 45 Km- 60 Km yaitu terdapat 9 orang dan persentase 9% dari total responden. Untuk jarak lebih dari 60 Km sebanyak 10 orang dengan persentase 10%. Rata-rata pengunjung

dari Puncak Becici berjarak 15 Km – 30 Km ang dapat diwakilkan oleh beberapa warga Yogyakarta dan sekitarnya.

5. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan



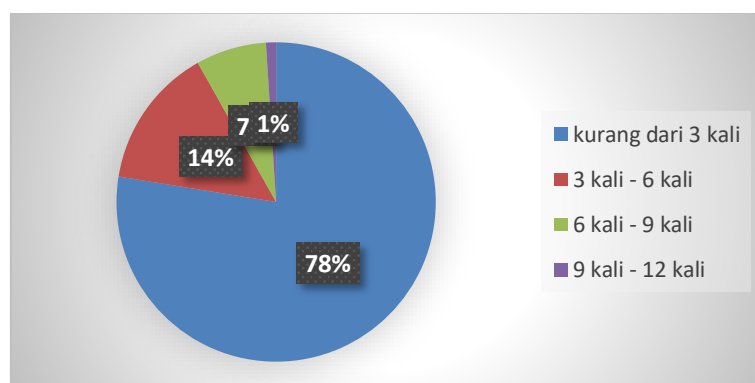
Sumber : Data Primer Diolah, 2019

Gambar 4.6
Diagram Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan
“Berapa Penghasilan Anda Perbulan?”

Pada gambar 4.6 adalah diagram karakteristik responden berdasarkan pendapatan dengan pertanyaan terhadap responden “Berapa penghasilan anda perbulan?”. Untuk responden dengan pendapatan per bulan kurang dari Rp 1.000.000 yaitu sebanyak 51 orang atau dengan persentase 51% dari total responden. Pendapatan dengan rentang Rp 1.000.000 – Rp 2.000.000 sebanyak 39 orang dengan persentase 39%. Pendapatan dengan rentang Rp 2.000.001 – Rp 3.000.000 yaitu sebanyak 5 orang dengan persentase 5% dari total responden. Pendapatan dengan rentang Rp 3.000.000 – Rp 4.000.000 yaitu sebanyak 5 orang dengan persentase 5%. Pendapatan diatas Rp 4.000.000 yaitu 0 artinya tidak ada. Rata-rata yang berkunjung ke Puncak Becici adalah mahasiswa dan

pelajar dimana mereka masih membutuhkan uang jajan dari orang tua, sehingga mereka bahkan tidak memiliki penghasilan maka dari itu pendapatan kurang dari Rp 1.000.000 paling banyak dalam responden ini.

6. Karakteristik Responden Berdasarkan Frekuensi Kunjungan



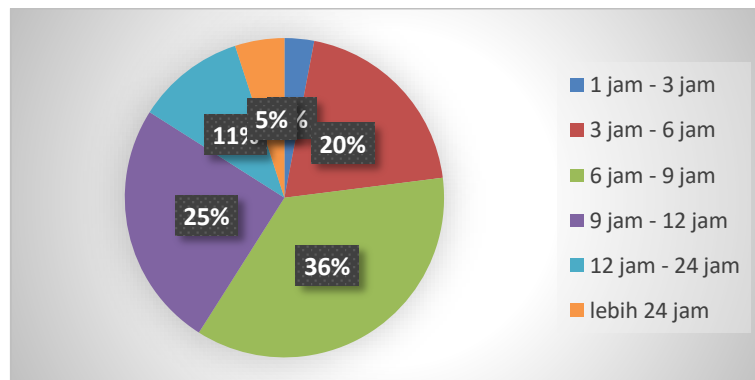
Sumber : Data Primer Diolah, 2019

Gambar 4.7
Diagram Karakteristik Responden Berdasarkan Frekuensi
Kunjungan
“Berapa Selama satu tahun terakhir, berapa kali anda
berkunjung ke tempat wisata Puncak Becici?”

Pada gambar 4.7 adalah diagram karakteristik responden berdasarkan pendapatan dengan pertanyaan terhadap responden “ Berapa selama satu tahun terakhir, berapa kali anda berkunjung ke tempat wisata Puncak Becici?”. Untuk frekuensi kurang dari 3 kali yaitu 76 orang dengan persentase 76% dari total responden. Untuk frekuensi dengan rentang 3 kali – 6 kali yaitu sebanyak 16 orang dengan persentase 16% dari total responden. Untuk frekuensi kunjungan dengan rentang 6 kali – 9 kali yaitu 7 orang dengan persentase 7% dari total responden. Untuk frekuensi kunjungan dengan rentang 9 kali – 12 kali yaitu 1 orang dengan

persentase 1%. Rata-rata pengunjung Puncak Becici yaitu kurang dari 3 kali.

7. Karakteristik Responden Berdasarkan Durasi Kunjungan



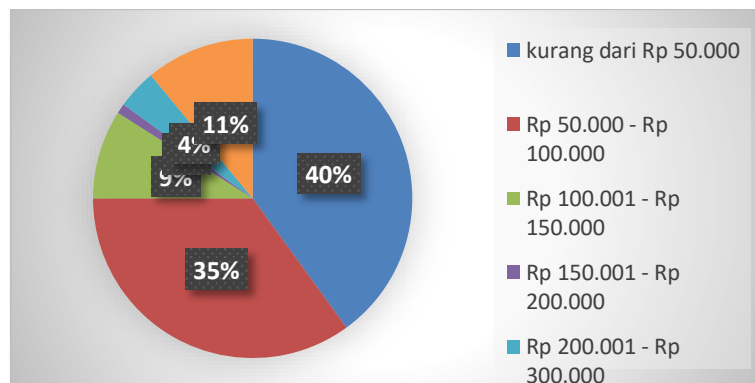
Sumber : Data Primer Diolah, 2019

Gambar 4.8
Diagram Karakteristik Responden Berdasarkan Durasi Kunjungan
“Berapa jam anda melakukan rekreasi di tempat wisata Puncak Becici”

Pada gambar 4.8 adalah diagram karakteristik responden berdasarkan durasi dengan pertanyaan terhadap responden “Berapa jam anda melakukan rekreasi di tempat wisata Puncak Becici?”. Dari hasil kuisioner didapatkan kurang dari 1 jam – 3 jam yaitu sebanyak 3 orang dengan persentase 3% dari total responden. Untuk durasi rekreasi rentang waktu 3 jam – 6 jam yaitu sebanyak 20 orang dengan persentase 20% dari total responden. Untuk durasi rekreasi rentang waktu 6 jam – 9 jam yaitu sebanyak 36 orang dengan persentase 36% dari total responden. Untuk durasi rekreasi rentang waktu 9 jam – 12 jam yaitu sebanyak 25 orang dengan persentase 25% dari total responden. Untuk durasi rekreasi 12 jam – 24 jam yaitu sebanyak 11 dengan persentase 11% dari total

responden. Untuk durasi rekreasi 24 jam lebih sebanyak 11 orang dengan persentase 11% dari total responden. Rata-rata durasi rekreasi adalah 3 jam – 6 jam.

8. Karakteristik Responden Berdasarkan Biaya Perjalanan



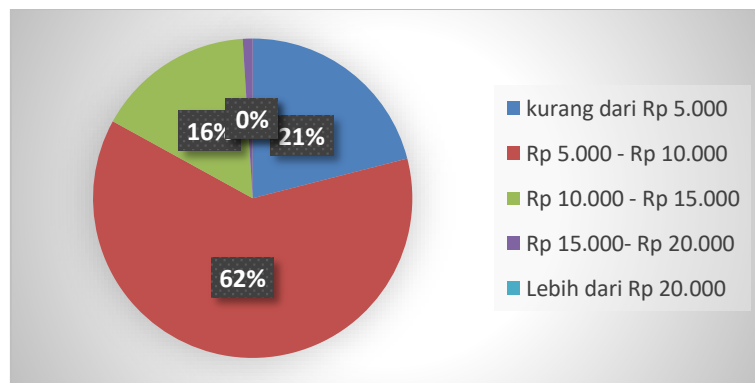
Sumber : Data Primer Diolah, 2019

Gambar 4.9
Diagram Karakteristik Responden Berdasarkan Biaya Perjalanan
“Berapakah biaya yang anda keluarkan untuk melakukan rekreasi di tempat wisata Puncak Becici”

Pada gambar 4.9 adalah diagram karakteristik responden berdasarkan durasi dengan pertanyaan terhadap responden “Berapakah biaya yang anda keluarkan untuk melakukan rekreasi di tempat wisata Puncak Becici?”. Dari pertanyaan tersebut diperoleh pengeluaran dari biaya perjalanan kurang dari Rp 50.000 sebanyak 40 orang dengan persentase 40 % dari total responden. Untuk rentang biaya perjalanan Rp 50.001 – Rp 100.000 sebanyak 35 orang dengan persentase 35% dari total responden. Untuk rentang biaya perjalanan Rp 100.001 – Rp 150.000 sebanyak 9 orang dengan persentase 9% dari total responden. Untuk rentang biaya perjalanan Rp 150.001 – Rp 200.000 sebanyak 1

orang dengan persentase 1 % dari total responden. Untuk rentang biaya perjalanan Rp 200.001 – Rp 300.000 sebanyak 4 orang dengan persentase 4 % dari total responden Untuk biaya perjalanan diatas Rp 300.000 sebanyak 11 orang yaitu dengan persentase 11% dari total responden. Rata –rata biaya perjalanan yang dikeluarkan oleh responden Puncak Becici adalah kurang dari Rp 50.000.

9. Karakteristik Responden Berdasarkan *Willingness To Pay*



Sumber : Data Primer Diolah, 2019

Gambar 4.10
Diagram Karakteristik Responden Berdasarkan *Willingness To Pay*
“Berapakah jumlah uang yang bersedia anda keluarkan untuk
membayar tiket masuk tempat wisata Puncak Becici”

Pada gambar 4.10 adalah diagram karakteristik responden berdasarkan *willingness to pay* dengan pertanyaan terhadap responden “berapakah jumlah uang yang bersedia anda keluarkan untuk membayar tiket masuk tempat wisata Puncak Becici?”. Dari pertanyaan tersebut diperoleh untuk kisaran kurang dari Rp 5.000 yaitu sebanyak 21%, untuk responden yang memilih membayar pada kisaran Rp 5.000-Rp 10.000 yaitu sebanyak 62%. Untuk kisaran Rp 10.000- Rp 15.000 yaitu sebanyak 16%, untuk kisaran

Rp 15.000- Rp 20.000 berada pada kisaran 1% dan yang terakhir responden yang memilih dengan lebih dari Rp 20.000 yaitu sebanyak 0%.